

Market Review & Outlook

- Pendirian Indonesia Battery Corporation, Buat IHSG +1.19%
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Mekuat Terbatas (6,140—6,245).

Today's Info

- PTBA Bidik Rp4,31 T dari Hilirisasi Batu Bara
- WSKT Rugi 48,37% di 2020
- Laba WIKA Turun 92%
- Investor Singapura Resmi Miliki 9,12% Saham ARTO
- IPTV Resmi Akuisisi K-Vision
- BRNA Akan *Right Issue* Ketiga Kalinya

Trading Ideas

Kode	Rekomendasi	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
ANTM	Trd. Buy	2,530-2,670	2,300/2,25
AKRA	Spec.Buy	3,490-3,550	3,270
INCO	Trd. Buy	4,800-5,000	4,500
TINS	Trd. Buy	1,850-1,870	1,675/1,64
ASII	Spec.Buy	5,775-5,900	5,325

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	24.28	3,497

SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
BBNI	29 Mar	RUPST
BBCA	29 Mar	RUPST
SMGR	29 Mar	RUPST

CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
--------	--------	-----------	-----

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

RIGHT ISSUE

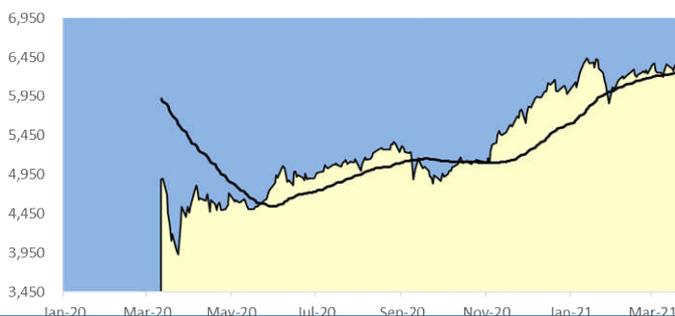
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
BRMS	400:129	70	26 Mar

IPO CORNER

Sunter Lake Side

IDR (Offer)	150
Shares	150,000,000
Offer	19 Mar—23 Mar
Listing	29 Mar

Maret 2020 - Maret 2021



JSX DATA

Volume (Million Shares)	13,367	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	10,996	6,140	6,245
Frequency (Times)	1,018,306	6,100	6,270
Market Cap (Trillion IDR)	7,310	6,060	6,305
Foreign Net (Billion IDR)	294.94		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,195.56	72.69	1.19%
Nikkei	29,176.70	446.82	1.56%
Hangseng	28,336.43	436.82	1.57%
FTSE 100	6,740.59	65.76	0.99%
Xetra Dax	14,748.94	127.58	0.87%
Dow Jones	33,072.88	453.40	1.39%
Nasdaq	13,138.72	161.04	1.24%
S&P 500	3,974.54	65.02	1.66%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	65	2.6	4.23%
Oil Price (WTI) USD/barel	61	2.4	4.12%
Gold Price USD/Ounce	1,733	1.0	0.06%
Nickel-LME (US\$/ton)	16,342	236.0	1.47%
Tin-LME (US\$/ton)	27,860	393.0	1.43%
CPO Malaysia (RM/ton)	27,467	-135.0	-3.25%
Coal EUR (US\$/ton)	71	0.5	0.71%
Coal NWC (US\$/ton)	88	-0.9	-1.01%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14,418	-9.0	-0.06%

Reksadana

NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	-0.95%	2.21%
MA Mantap Plus	0.2%	33.01%
MD Obligasi Dua	-2.27%	11.6%
MD Obligasi Syariah	0.5%	5.26%
MD Capital Growth	0%	-37.51%
MA Greater Infrastructure	-1%	35.21%
MA Maxima	-1.66%	36.06%
MA Madania Syariah	-0.81%	34.1%
MA Multicash Syariah	-0.06%	2.43%
MA Multicash	-0.12%	3.32%
MD Kas	0.4%	6.23%
MD Kas Syariah	-0.25%	-6.77%

Harga Penutupan 26 Maret 2021

Market Review & Outlook

Pendirian Indonesia Battery Corporation, Buat IHSG +1.19%. Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) secara resmi akan mengumumkan pendirian Indonesia Battery Holding (IBH) yang bernama lengkap Indonesia Battery Corporation (IBC) yang dibentuk untuk mengelola industri baterai terintegrasi dari hulu sampai ke hilir di Tanah Air. Perusahaan *holding* ini nantinya terdiri dari empat perusahaan BUMN antara lain PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)/Inalum alias MIND ID, anak usahanya yakni PT Aneka Tambang Tbk (ANTM), PT Pertamina (Persero), dan PT PLN (Persero).

Berita ini salah satu angin segar bagi bursa Indonesia. Dua emiten yang terlibat dalam holding ini langsung ditutup menguat yaitu ANTM +11.47% dan INCO +7.34%. Asing mencatatkan nett buy 295Miliar, dengan top buyer saham TLKM sebesar 173,80 Miliar dan nett sell saham BBCA yakni 159,70Miliar.

Sementara, dari mata uang rupiah, Rupiah masih kalah dengan dollar Amerika Serikat (AS) yakni melemah 0,07% ke level Rp 14.410/US\$ pada pekan ini. Namun, pelemahan rupiah pada pekan ini mulai mengecil dibandingkan pada pekan lalu yang melemah hingga 0,14%. Nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat (AS) tampaknya akan menguat di perdagangan pasar spot hari ini. Tanda-tanda apresiasi rupiah sudah terlihat di pasar Non-Deliverable Market (NDF).

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (6,140—6,245). IHSG pada perdagangan akhir pekan kemarin mampu ditutup menguat berada di level 6,195. Indeks tampak sedang mencoba bergerak kembali di atas EMA 50, di mana berpeluang melanjutkan penguatannya menuju resistance level 6,245. Stochastic yang mengalami bullish crossover memberikan peluang adanya penguatan. Hari ini diperkirakan indeks kembali bergerak fluktuatif dengan kecenderungan menguat terbatas.

Today's Info

PTBA Bidik Rp4,31 T dari Hilirisasi Batu Bara

- PT Bukit Asam Tbk atau PTBA menargetkan bisa mengantongi pendapatan sebesar US\$300 juta per tahun, atau setara Rp4,31 triliun (kurs Rp14.396 per dolar AS) dari proyek hilirisasi batu bara. Hilirisasi batu bara ini meningkatkan nilai tambah dari mineral itu sehingga mendorong kenaikan pendapatan perusahaan.
- Proyek gasifikasi batu bara menjadi dimethyl ether (DME). Targetnya, pembangunan fasilitas gasifikasi batu bara bisa dimulai pada akhir 2021 paling lambat awal 2022, dengan masa konstruksi selama empat tahun.
- Bukit Asam ditargetkan menjalankan operasional (Commercial Operating Date/COD) PLTU mulut tambang terbesar di Indonesia dengan kapasitas 1.200 MW pada 2022 mendatang. Lokasi PLTU mulut tambang itu berada di Sumatera
- Sebelumnya, ia pernah mengungkapkan proyek gasifikasi batu bara menjadi DME memiliki nilai investasi US\$2,1 miliar. Ada tiga perusahaan yang terlibat dalam proyek tersebut, meliputi PT Pertamina (Persero), Air Products dan Bukit Asam sendiri. (Sumber : CNN Indonesia)

WSKT Rugi 48,37% di 2020

- Berdasarkan laporan perseroan, emiten dengan kode saham WSKT ini membukukan pendapatan senilai Rp16,19 triliun di sepanjang 2020. Realisasi itu anjlok 48,37 persen dibandingkan pendapatan usaha pada 2019 senilai Rp31,38 triliun akibat operasional bisnis perseroan terkena dampak pandemi Covid-19
- Beban pokok pendapatan pada 2020 mencapai Rp18,17 triliun, lebih rendah dibandingkan Rp25,78 triliun pada 2019. WSKT pun membukukan rugi bruto Rp1,97 triliun, berbalik dari laba bruto sebelumnya Rp5,6 triliun.
- Total ekuitas pada tahun lalu sejumlah Rp16,57 triliun, turun dari sebelumnya Rp29,12 triliun. Liabilitas juga berkurang menuju Rp89,01 triliun dari Rp93,47 triliun pada 2019. Total aset WSKT pada 2020 pun mencapai Rp105,58 triliun, turun dari Rp122,59 triliun pada 2019. (Sumber : Bisnis)

Laba WIKA Turun 92%

- Berdasarkan laporan keuangan 31 Desember 2021 yang dikutip Jumat (26/3/2021), perseroan menghasilkan pendapatan bersih senilai Rp16,53 triliun turun 39,25 persen dibandingkan dengan pendapatan 2019 sebesar Rp27,21 triliun. Adapun, pendapatan lain-lain mengalami peningkatan menjadi Rp3,06 triliun dari posisi 2019 yang sebesar Rp1,18 triliun.
- Beban usaha perseroan malah mengalami kenaikan terutama dari pos beban lain-lain yang meningkat menjadi Rp2,23 triliun padahal pada 2019 beban lain-lain hanya Rp37,71 miliar.
- Dengan demikian laba neto perseroan sebesar Rp322,34 miliar anjlok 87,7 persen dari laba bersih pada 2019 yang sebesar Rp2,62 triliun. Adapun, laba bersih yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk sebesar Rp185,76 miliar menukik hingga 91,9 persen dari tahun sebelumnya yang dapat mencapai Rp2,28 triliun
- Walhasil, laba bersih per lembar saham dasar pun anjlok dari yang senilai Rp254,74 per lembarnya menjadi hanya Rp20,71 per lembarnya. Di sisi lain, posisi kas dan setara kas pada akhir tahun meningkat menjadi Rp14,95 triliun dari posisi akhir tahun 2019 yang sebesar Rp10,34 triliun. Adapun liabilitas emiten bersandi WIKA ini pun membengkak menjadi Rp51,45 triliun naik 19,95 persen dari posisi 2019 yang sebesar Rp42,89 triliun (Sumber : Bisnis)

Today's Info

Investor Singapura Resmi Miliki 9,12% Saham ARTO

- Government of Singapore Investment Corporation Private Limited atau GIC, lembaga dana investasi milik pemerintah Singapura resmi masuk dan menjadi pemegang saham PT Bank Jago Tbk. Perubahan komposisi pemegang saham tersebut dilaporkan oleh manajemen Bank Jago kepada Bursa Efek Indonesia dalam keterbukaan informasi pada Kamis, 25 Maret 2021
- Dengan begitu, struktur pemegang saham Bank Jago terbaru yaitu PT Metamorfosis Ekosistem Indonesia memiliki 29,81 persen saham, Wealth Track Technology Limited 11,69 persen, PT Dompot Karya Anak Bangsa (Gojek) 21,4 persen, GIC Private Limited 9,12 persen, dan publik 27,99 persen.
- Sekitar 97 persen dari dana perolehan rights issue digunakan untuk ekspansi bisnis. Hal ini meliputi partnership lending, integrasi apps, pengembangan apps, kolaborasi dengan digital ecosystem, dan pendirian unit usaha syariah.
- Sekitar 2 persen digunakan untuk pengembangan TI dan 1 persen lainnya untuk pengembangan sumber daya manusia. (Sumber : Tempo)

IPTV Resmi Akuisisi K-Vision

- Emiten grup MNC, PT MNC Vision Networks Tbk. (IPTV) telah menyelesaikan pembelian 20 persen sisa saham kepemilikan K-Vision dari pendirinya K-Vision telah mengalami kinerja pertumbuhan yang luar biasa maka resmi perseroan menguasai 100% K-Vision.
- K-Vision adalah perusahaan Layanan TV kabel berlangganan DTH [pra-bayar] dengan pertumbuhan tercepat dan terbesar, menggunakan teknologi KU-Band di Indonesia dengan total pelanggan lebih dari 6 juta pada pertengahan Maret, terus bertumbuh pada tingkat 10.000-12.000 pelanggan baru setiap hari
- Sebelum akuisisi awal K-Vision pada Juli 2019, basis pelanggan K-Vision hanya kurang dari 100.000. Pascaakuisisi, IPTV meningkatkan katalog kontennya, menambahkan 4 Free-To-Air nasional MNC Media, yaitu RCTI, MNCTV, GTV, dan iNews, serta 13 saluran lokal berbayar lainnya.
- Pada Januari 2021, K-Vision mencapai rekor akuisisi pelanggan sebanyak 514.000 dalam sebulan. Mengingat pertumbuhan akuisisi harian 10.000–12.000 pelanggan dicapai secara konsisten, pelanggan K-Vision diproyeksikan akan mencapai 9 juta pada 2021 dan lebih dari 12 juta pada 2022 (Sumber : Bisnis)

BRNA Akan *Right Issue* Ketiga Kalinya

- PT Berlina Tbk (BRNA), produsen kemasan plastik, berencana melakukan rights issue ketiga dalam tahun ini setelah mendapat persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang akan berlangsung pada 4 Mei 2021. Hal itu disampaikan Dewi Hartarti, Sekretaris Perusahaan PT Berlina Tbk (BRNA) dalam keterbukaan informasi dikutip Senin (29/3).
- BRNA akan menerbitkan saham sebanyak 244.777.500 lembar dengan nominal Rp 50 per saham dalam aksi korporasi itu. Dana dari hasil rights issue akan digunakan untuk refinancing dan modal kerja.
- Pemegang saham yang tidak menggunakan haknya dalam aksi korporasi ini akan terdilusi sebesar 20% dari modal ditempatkan dan disetor perusahaan. Per Februari 2021, jumlah saham BRNA sebanyak 979.110.000 lembar dengan nilai nominal Rp 50 per lembar. (Sumber : KDB Tifa Finance)

Research Division

Danny Eugene	Head of Research	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Josua Lois Sinaga	Research Associate	Josua.lois@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425

Retail Equity Sales Division

Carsum Kusmady	Head of Sales, Trading & Dealing	carsum.kusmady@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Andrie Zainal Zen	Retail Equity Sales	andrie.zainal@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62048
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Division

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.